

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Bagi Peneliti	6
1.5.2 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.5.3 Manfaat Bagi PT. Rehaus Indonesia	6
1.6 Ruang Lingkup	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Definisi Kelelahan Kerja.....	8
2.1.2 Klasifikasi Kelelahan	9
2.1.3 Gejala Kelelahan	10
2.1.4 Pengukuran Kelelahan Kerja	10
2.1.5 Dampak Kelelahan.....	12
2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kelelahan	12
2.1.7 Penanggulangan Kelelahan Kerja	17
2.2 Kerangka Teori.....	19
2.3 Penelitian Terkait.....	19
BAB III	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	23
3.2 Definisi Operasional	23

3.3 Hipotesis Penelitian	26
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.5 Jenis Penelitian	27
3.5.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	27
3.6 Populasi dan Sampel.....	27
3.6.1 Populasi.....	27
3.6.2 Sampel.....	28
3.6.3 Teknik Sampling	30
3.7 Pengolahan Data.....	30
3.8 Uji Normalitas.....	31
3.9 Analisis Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN	33
4.1 Analisa Univariat	33
4.1.1 Gambaran Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	33
4.1.2 Gambaran Usia Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	34
4.1.3 Gambaran Jenis Kelamin Pekerja Bagian Produksi Gasket PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	34
4.1.4 Gambaran Masa Kerja Pekerja Bagian Produksi Gasket PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	35
4.1.5 Gambaran Beban Kerja Pekerja Bagian Produksi Gasket PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	35
4.1.6 Gambaran Shift Kerja Pekerja Bagian Produksi Gasket PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	36
4.2 Analisa Bivariat	36
4.2.1 Analisis Hubungan Usia Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	37
4.2.2 Analisa Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	37
4.2.3 Analisa Hubungan Masa Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.	38
4.2.4 Analisa Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.	39
4.2.5 Analisa Hubungan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.	40

BAB V.....	42
PEMBAHASAN	42
5.1 Analisis Univariat	42
5.1.1 Gambaran Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	42
5.1.2 Gambaran Usia Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	43
5.1.3 Gambaran Jenis Kelamin Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	44
5.1.4 Gambaran Shift Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	45
5.1.5 Gambaran Masa Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	46
5.1.6 Gambaran Beban Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	47
5.2 Analisis Bivariat	47
5.2.1 Analisis Hubungan Antara Usia Pada Pekerja di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	47
5.2.2 Analisis Hubungan Jenis Kelamin Pada Pekerja Pada Bagian Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	49
5.2.3 Analisis Hubungan Shift Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	50
5.2.4 Analisis Hubungan Masa Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Gasket di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021	51
5.2.5 Analisis Hubungan Beban Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi di PT. Rehau Indonesia Tahun 2021.....	52
BAB VI.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan.....	54
6.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	60

Tabel 2.2

Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Wulan Rilam Sari (2019)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Penyedap Karet Di PT.Perkebunan	Variabel Dependen : Kelelahan Kerja variabel Independen : Usia	Kuantitatif Desain studi cross sectional	Adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja Bagian Penyedap Karet Di PT.Perkebunan Nusantara V Riau Tahun 2019.

		Nusantara V Riau	Jenis Kelamin Masa Kerja Lama Kerja.		
2	Prislia Kusumani ngtyas (2012)	Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Subjektif Pada Tenaga Kerja di Bagian Weaving PT. Tyfountex Sukoharjo	Variabel dependen: Kelelahan Subjektif Variabel Independen : Usia Jenis kelamin Masa kerja Kebiasaan merokok Keadaan psikologis	Kuantitatif desain studi cross sectional	Ada pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan Subjektif Pada Tenaga Kerja di Bagian Weaving PT. Tyfountex Sukoharjo Tahun 2012.
3	Sari Bunga (2021)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Lapangan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma Dompot Dhuafa Jabodetabek	variabel dependen : kelelahan Kerja variabel independen : Usia Jenis kelamin Masa kerja IMT	Kuantitatif desain studi cross sectional	Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada tenaga kesehatan lapangan layanan kesehatan cuma- cuma dompot dhuafa Jabodetabek pada masa pandemi Covid 19 Tahun 2021.

		Pada Masa Pandemi Covid 19 Tahun 2021			
4	Wahyu Sri Lestari (2016)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuat Tahu di Pabrik Tahu Kelurahan Sumerejo Kecamatan Gunung Pati Semarang.	variabel Dependen : kelelahan kerja variabel independen: Jenis Kelamin Usia Sikap Kerja Beban Kerja	Kuantitatif desain studi cross sectional	Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada Pekerja Pembuat Tahu di Pabrik Tahu Kelurahan Sumerejo Kecamatan Gunung Pati Semarang Tahun 2016.
5	Eka Dhiffa Safira , Rafiah Maharani Pulungan, Cahya Arbitera (2020)	Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok Tahun 2020.	Variabel Dependen: Kelelahan Kerja variabel Independen : Masa kerja Beban kerja	Kuantitatif Desain studi cross sectional	terdapat Kelelahan Kerja pada Pekerja di PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP) Priok Tahun 2020.
6	dian dwiana maydinar	Hubungan Shift Kerja Dan Masa Kerja Dengan Stres Kerja	variabel Dependen : kelelahan kerja	Kuantitatif desain studi cross sectional	terdapat Hubungan antara Shift Kerja Dan Masa Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Kamar

Fernalia Fernalia Vellyza collin anggi robiansya h (2020)	Perawat Kamar Bedah RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2019	variabel Independen : Masa kerja Strets kerja		Bedah RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2019.
--	--	---	--	--

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Kelelahan Kerja	Perasaan lelah dan adanya penurunan kesiagaan yang dimulai dari rasa letih yang kemudian mengarah pada kelelahan mental maupun fisik yang dapat menghalangi seseorang untuk dapat bekerja lebih produktif serta mengakibatkan penurunan produktivitas kerja.	Kuesioner Industrial Fatigue Research Committee (IFRC)	Pengisian kuisisioner	0 : Lelah, jika skor => 53 1 : Tidak Lelah, jika skor < 53 Sumber, IFRC (Kurniawan & Sirait, 2021)	Ordinal

2	Beban Kerja	Keadaan dimana petugas dihadapkan pada tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan baik secara	Kuesioner NASATLX	Pengisian Kuisoner	0 : Berat, jika skor \Rightarrow 50 setiap skala 1 : Ringan , jika skor $<$ 50 setiap skala	Ordinal
---	-------------	---	-------------------	--------------------	---	---------

		kualitatif yaitu tingkat kesulitan atau kerumitan kerja maupun kuantitatif yaitu banyaknya klien yang harus diintervensi.			(Santika Sari, 2019) Sumber NASA-TLX	
3	Usia	lamanya pekerja hidup (dalam satuan tahun) mulai sejak lahir sampai ulang tahun terakhir pada saat penelitian berlangsung.	Kuesioner	Mengisi Kuisisioner	0: usia 25-35 tahun 1: usia 36-50 tahun. Sumber (Kemenkes, 2009)	Ordinal
4	Masa Kerja	Lamanya pekerja bekerja di perusahaan, terhitung sejak awal mulai bekerja sampai saat penelitian ini berlangsung.	Kuisisioner	Pengisian Kuisisioner	0: = < 8 tahun. 1: > 8 tahun. Sumber (Sari, 2019).	Ordinal
5	Jenis Kelamin	identitas seseorang yang menunjukkan laki-laki atau perempuan yang memiliki	Kuisisioner	Pengisian Kuisisioner	0:Laki-laki 1:Perempuan Sumber (Srilestari, 2016).	Ordinal

		perbedaan pada postur tubuhnya.				
--	--	---------------------------------	--	--	--	--

6	Shift Kerja	<p>jadwal kerja yang memungkinkan karyawan berpindah dari satu waktu ke waktu setelah ditentukan, yaitu bergantian antara satu kelompok kerja dengan kelompok kerja yang lainnya, memberikan kesempatan untuk menggunakan seluruh waktu yang tersedia untuk mengoperasikan pekerjaan.</p>	Kuisisioner	Pengisian kuisisioner	<p>0:Shift pagi 1:Shift sore</p> <p>Sumber (Komalig & Mamusung, 2020).</p>	Ordinal
---	-------------	---	-------------	-----------------------	--	---------

Lampiran I

INFORMED CONSENT

PERSETUJUAN SEBELUM PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat Pagi/ Siang/ Sore

Saya Salsabila Rani Ritonga dengan Nomor Induk Mahasiswa 2017-0301-238 mahasiswi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul bermaksud akan melaksanakan penelitian mengenai “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Pekerja PT. Rehou Indonesia Tahun 2021”. Penelitian ini dilakukan demi menyelesaikan tugas akhir Skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi gasket di PT. Rehou Indonesia Tahun 2021. Pengumpulan data dengan cara mengisi lembar kuesioner, yang akan dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2021 – Juli 2021. Adapun manfaat yang nantinya diterima oleh responden yakni dapat menjadi suatu masukan positif dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi gasket PT. Rehou Indonesia Tahun 2021. Dalam pengumpulan data peneliti tidak melakukan intervensi dalam bentuk apapun, tidak ada efek samping yang akan dirasakan oleh responden, tidak ada pengambilan spesimen, dan durasi mengisi lembar kuesioner \pm 15 menit, responden berhak mengundurkan diri. Oleh karena itu saya berharap anda bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, dapat menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini secara jujur sesuai dengan kondisi dan pekerjaan anda. Pertanyaan berisi kelelahan kerja. Kuesioner ini bersifat rahasia dan jawaban anda tidak akan mempengaruhi penilaian prestasi kerja anda diperusahaan. Kuesioner ini dimaksudkan untuk penelitian. Untuk informasi lebih lanjut mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini dapat menghubungi peneliti Salsabila Rani Ritonga dengan alamat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Kesehatan Universitas Esa Unggul. Jalan Harapan Indah Boulevard No.2

Tarumajaya-Bekasi, atau dapat menghubungi melalui nomor handphone
089676638420. Terima Kasih.

Setelah membaca penjelasan penelitian, dengan ini saya bersedia menjadi
responden dengan penelitian ini:

Bekasi, 11 Juli 2021

Tanda Tangan

()

Lampiran II

Lembar Kuesioner Penelitian

Kuesioner Pengukuran kelelahan kerja Industrial Fatigue Rating Committee (IFRC)

A. Karakteristik Responden

Karakteristik	
1 Nama	
2 Jenis Kelamin Responden Laki-laki Perempuan	
3 Usia:	Tahun
4 Lama Responden Kerja:	Bulan/Tahun

B. Kuisisioner Kelelahan Kerja

Keterangan :
Sangat Sering : jika hampir tiap hari terasa
Sering : jika 3-4 hari terasa dalam 1 minggu
Kadang-kadang : jika 1-2 hari terasa dalam 1 minggu
Tidak pernah : tidak pernah terasa

Gejala yang Menunjukkan Melemahnya Kegiatan	Tidak Pernah	Kadang-kadang	sering	Sangat sering
a). Apakah saudara mengalami berat di bagian kepala saat bekerja?				
b). Apakah saudara mengalami lelah pada seluruh badan saat bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami berat di kaki saat bekerja?				
d). Apakah saudara sering menguap saat bekerja?				

e). Apakah saudara mengalami pikiran yang kacau saat bekerja?				
f). Apakah saudara mengantuk saat bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami beban pada mata saat bekerja?				
h). Apakah saudara mengalami kaku/canggung dalam bergerak saat bekerja?				
i). Apakah saudara mengalami berdiri yang tidak stabil setelah bekerja?				
j). Apakah saudara ingin berbaring saat bekerja?				
Gejala yang Menunjukkan Melemahnya Motivasi	Tidak Pernah	Kadang-kadang	sering	Sangat sering
a). Apakah saudara susah berfikir saat bekerja?				
b). Apakah saudara lelah untuk berbicara saat bekerja?				
c). Apakah saudara menjadi gugup saat bekerja?				
d). Apakah saudara tidak bisa berkonsentrasi saat bekerja?				
e). Apakah saudara tidak bisa memusatkan perhatian terhadap sesuatu saat bekerja?				
f). Apakah saudara punya kecenderungan untuk lupa saat bekerja?				

g). Apakah saudara merasa kurang percaya diri saat bekerja?				
h). Apakah saudara cemas terhadap sesuatu saat bekerja?				
i). Apakah saudara tidak bisa mengontrol sikap saat bekerja?				
j). Apakah saudara tidak dapat tekun dalam pekerjaan saat bekerja?				
Gejala yang Menunjukkan Kelelahan Fisik	Tidak Pernah	Kadang-kadang	sering	Sangat sering
a). Apakah saudara mengalami sakit di kepala?				
b). Apakah saudara mengalami kaku di bagian bahu setelah bekerja?				
c). Apakah saudara mengalami nyeri di punggung setelah bekerja?				
d). Apakah nafas saudara tertekan saat bekerja?				
e). Apakah saudara sangat haus setelah bekerja?				
f). Apakah suara saudara menjadi serak setelah bekerja?				
g). Apakah saudara mengalami pusing setelah bekerja?				
h). Apakah kelopak mata saudara menjadi kejang saat bekerja?				

i). Apakah anggota badan saudara bergetar (tremor) saat bekerja?				
j). Apakah saudara kurang sehat saat bekerja?				

Lampiran III

Kuesioner Beban Kerja (NASA-TLX)

Pada pengukuran ini anda diminta untuk mengisi kuesioner yang bertujuan untuk mengukur beban kerja pekerjaan yang anda lakukan setiap hari. Hasil dari pengukuran ini adalah untuk menentukan apakah pekerjaan yang anda laksanakan memiliki beban kerja rendah (*underload*), optimal (*optimal road*), atau kelebihan (*overload*).

A. Menurut anda manakah dari pasangan dibawah ini yang lebih dominan dalam menyelesaikan pekerjaan anda (Coret yang tidak dominan).

Contoh: Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Fisik (KF) \Rightarrow Artinya kebutuhan mental lebih dominan dari pada kebutuhan fisik.

1. Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Fisik (KF)
2. Kebutuhan Mental (KM) / Kebutuhan Waktu (KW)
3. Kebutuhan Mental (KM) / Performansi (P)
4. Kebutuhan Mental (KM) / Tingkat Usaha (TU)
5. Kebutuhan Mental (KM) / Tingkat Frustrasi (TF)
6. Kebutuhan Fisik (KF) / Kebutuhan Waktu (KW)
7. Kebutuhan Fisik (KF) / Performansi (P)
8. Kebutuhan Fisik (KF) / Tingkat Usaha (TU)
9. Kebutuhan Fisik (KF) / Tingkat Frustrasi (TF)
10. Kebutuhan Waktu (KW) / Performansi (P)
11. Kebutuhan Waktu (KW) / Tingkat Usaha (TU)
12. Kebutuhan Waktu (KW) / Tingkat Frustrasi (TF)
13. Performansi (P) / Tingkat Usaha (TU)
14. Performansi (P) / Tingkat Frustrasi (TF)
15. Tingkat Usaha (TU) / Tingkat Frustrasi (TF).

B. Berilah skala jawaban anda dengan melingkari pada skala jawaban dibawah ini.

Contoh:

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
Rendah										Tinggi

1. **Kebutuhan Mental (KM)**

Berapa banyak aktivitas mental dan persepsi yang diperlukan (seperti: berfikir, memutuskan, menghitung, mengingat, melihat, mencari, dsb)? Apakah pekerjaan tersebut sulit, sederhana atau kompleks, pasti atau perlu penafsiran?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

2. **Kebutuhan Fisik (KF)**

Berapa banyak aktivitas fisik yang diperlukan (seperti: mendorong, menarik, berjalan, dsb)? Apakah pekerjaan tersebut mudah atau sulit, pelan atau cepat, statis atau dinamis, terus menerus atau ada waktu untuk istirahat?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

3. **Kebutuhan Waktu (KW)**

Berapa banyak tekanan waktu yang dirasakan selama bekerja? Apakah pekerjaan tersebut dilakukan dengan pelan dan ada waktu istirahat atau cepat dan tidak ada jeda istirahat?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

4. **Performansi**

Seberapa sukses anda berfikir untuk dapat menyelesaikan serangkaian pekerjaan? Apakah anda merasa puas dengan performansi anda didalam menyelesaikan pekerjaan?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

5. **Tingkat Usaha (TU)**

Seberapa keras anda untuk bekerja (secara mental dan fisik) untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan performansi?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Rendah

Tinggi

6. Tingkat Frustrasi (TF)

Apakah anda merasa tidak aman, merasa tidak diperhatikan, stress dan terganggu? Atau justru anda merasa aman, diperhatikan, nyaman, rileks dan menikmati pekerjaan yang anda lakukan?

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
Rendah										Tinggi

Lampiran IV

LAMPIRAN OUTPUT STATISTIK KELELAHAN KERJA

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kelelahan Kerja	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Jenis Kelamin * Kelelahan Kerja	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Shift Kerja * Kelelahan Kerja	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Masa Kerja * Kelelahan Kerja	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Beban Kerja * Kelelahan Kerja	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Kelelahan kerja – Umur

Crosstab

			Kelelahan Kerja		Total
			lelah	tidak lelah	
Umur	25-35	Count	41	20	61
		Expected Count	41.0	20.0	61.0
		% within Umur	67.2%	32.8%	100.0%
	36-50	Count	2	1	3
		Expected Count	2.0	1.0	3.0
		% within Umur	66.7%	33.3%	100.0%
Total	% within Kelelahan Kerja		4.7%	4.8%	4.7%
	Count	43	21	64	
	Expected Count	43.0	21.0	64.0	
	% within Umur	67.2%	32.8%	100.0%	
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.000 ^a	1	.984		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.000	1	.984		
Fisher's Exact Test				1.000	.704
Linear-by-Linear Association	.000	1	.984		
N of Valid Cases	64				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .98.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Umur (25-35 / 36-50)	1.025	.088	11.989
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	1.008	.444	2.287
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	.984	.191	5.071
N of Valid Cases	64		

Kelelahan kerja – Jenis kelamin

Crosstab

			Kelelahan Kerja		Total
			lelah	tidak lelah	
Jenis Kelamin	laki-laki	Count	28	7	35
		Expected Count	23.5	11.5	35.0
		% within Jenis Kelamin	80.0%	20.0%	100.0%
	perempuan	Count	15	14	29
		Expected Count	19.5	9.5	29.0
		% within Jenis Kelamin	51.7%	48.3%	100.0%
Total		% within Kelelahan Kerja	34.9%	66.7%	45.3%
		Count	43	21	64
		Expected Count	43.0	21.0	64.0
		% within Jenis Kelamin	67.2%	32.8%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.752 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.541	1	.033		
Likelihood Ratio	5.808	1	.016		
Fisher's Exact Test				.031	.016
Linear-by-Linear Association	5.662	1	.017		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.52.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (laki-laki / perempuan)	3.733	1.239	11.249
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	1.547	1.049	2.281
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	.414	.193	.888
N of Valid Cases	64		

Kelelahan kerja – Shift Kerja

Crosstab

			Kelelahan Kerja		Total
			lelah	tidak lelah	
Shift Kerja	pagi	Count	34	9	43
		Expected Count	28.9	14.1	43.0
		% within Shift Kerja	79.1%	20.9%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	79.1%	42.9%	67.2%
sore		Count	9	12	21
		Expected Count	14.1	6.9	21.0
		% within Shift Kerja	42.9%	57.1%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	20.9%	57.1%	32.8%
Total		Count	43	21	64
		Expected Count	43.0	21.0	64.0
		% within Shift Kerja	67.2%	32.8%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.393 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	6.830	1	.009		
Likelihood Ratio	8.201	1	.004		
Fisher's Exact Test				.005	.005
Linear-by-Linear Association	8.262	1	.004		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.89.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Shift Kerja (pagi / sore)	5.037	1.620	15.661
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	1.845	1.100	3.095
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	.366	.184	.730
N of Valid Cases	64		

Kelelahan Kerja – Masa Kerja

Crosstab

			Kelelahan Kerja		Total
			lelah	tidak lelah	
Masa Kerja <8 th	Count	27	13	40	
	Expected Count	26.9	13.1	40.0	
	% within Masa Kerja	67.5%	32.5%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	62.8%	61.9%	62.5%	
> 8 th	Count	16	8	24	
	Expected Count	16.1	7.9	24.0	
	% within Masa Kerja	66.7%	33.3%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	37.2%	38.1%	37.5%	
Total	Count	43	21	64	
	Expected Count	43.0	21.0	64.0	
	% within Masa Kerja	67.2%	32.8%	100.0%	
	% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.945		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.945		
Fisher's Exact Test				1.000	.578
Linear-by-Linear Association	.005	1	.946		
N of Valid Cases	64				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.88.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Shift Kerja (pagi / sore)	5.037	1.620	15.661
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	1.845	1.100	3.095
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	.366	.184	.730
N of Valid Cases	64		

Kelelahan Kerja – Beban Kerja

Crosstab

			Kelelahan Kerja		Total
			lelah	tidak lelah	
Beban Kerja	Ringan	Count	18	6	24
		Expected Count	16.1	7.9	24.0
		% within Beban Kerja	75.0%	25.0%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	41.9%	28.6%	37.5%
	Berat	Count	25	15	40
		Expected Count	26.9	13.1	40.0
		% within Beban Kerja	62.5%	37.5%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	58.1%	71.4%	62.5%
Total		Count	43	21	64
		Expected Count	43.0	21.0	64.0
		% within Beban Kerja	67.2%	32.8%	100.0%
		% within Kelelahan Kerja	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.063 ^a	1	.303		
Continuity Correction ^b	.572	1	.450		
Likelihood Ratio	1.087	1	.297		
Fisher's Exact Test				.412	.226
Linear-by-Linear Association	1.047	1	.306		
N of Valid Cases	64				

^a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.88.
^b Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Beban Kerja (Berat / Ringan)	.556	.181	1.710
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	.833	.597	1.163
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	1.500	.674	3.339
N of Valid Cases	64		

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Shift Kerja (pagi / sore)	5.037	1.620	15.661
For cohort Kelelahan Kerja = lelah	1.845	1.100	3.095
For cohort Kelelahan Kerja = tidak lelah	.366	.184	.730
N of Valid Cases	64		